

ABSTRAK

Aditya Claudianto Abdul Azis, 12102173072, *Pandangan Tokoh Agama tentang Larangan Menikah di Tahun Dal dalam Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek)*, Jurusan Hukum Keluarga Islam, FASIH, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Moh. Ali Abd. Shomad VEA, S.Ag., M.PdI

Kata Kunci : Pandangan Tokoh Agama, Tahun Dal, Larangan Pernikahan, Adat , Perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh salah satu fenomena larangan pernikahan yang di akibatkan oleh aturan adat yang di dasarkan pada sistem penanggalan adat Jawa di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek. Adapun aturan adat tersebut adalah larangan menikah pada tahun Dal, alasan mengapa pada tahun tersebut tidak diperbolehkan melaksanakan pernikahan adalah dikarenakan tahun tersebut dianggap sebagai tahun buruk. Konon menurut kepercayaan warga Kecamatan Kampak apabila seseorang melangsungkan pernikahan pada tahun Dal maka pernikahan orang tersebut tidak akan langgeng dan akan tertimpa musibah dan nasib buruk.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah :1) Bagaimana praktek dan sikap masyarakat Kecamatan Kampak terhadap larangan menikah pada tahun Dal 2) Bagaimana pandangan tokoh agama tentang praktek larangan menikah pada tahun Dal ?, 3) Bagaimana pandangan tokoh agama tentang larangan menikah di tahun Dal dalam perspektif Hukum Islam? Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : 1) Mendeskripsikan praktek dan sikap masyarakat Kecamatan Kampak terhadap larangan pernikahan pada tahun Dal, 2) Mendeskripsikan pandangan tokoh agama tentang praktek larangan menikah pada tahun Dal, 3) Mendeskripsikan pandangan tokoh agama tentang larangan menikah di tahun Dal dalam perspektif hukum islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Teknik pengumpulan data: wawancara , observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, paparan dan penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data: triangulasi, perpanjangan kehadiran dan diskusi teman sejawat.

Hasil penelitian : 1) Larangan menikah di tahun Dal adalah suatu aturan adat yang terdapat di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek yang melarang masyarakat untuk melaksanakan acara pernikahan yang bertepatan pada hari dan bulan pada tahun Dal. Alasan dari larangan tersebut adalah karena hari-hari dan bulan yang bertepatan dengan tahun Dal diyakini sebagai hari buruk oleh para leluhur dan nenek moyang. Melaksanakan acara pernikahan pada tahun tersebut konon dapat mengakibatkan kesialan dan nasib buruk yang menimpa pihak yang melangsungkan perkawinan. Mayoritas masyarakat yang tinggal di Kecamatan Kampak masih mematuhi aturan tersebut. Sebagian mematuhi dikarenakan

percaya terhadap mitosnya dan sebagian mematuhi hanya karena ingin menghormati dan menjaga aturan adat peninggalan para leluhur 2) Para tokoh agama di Kecamatan Kampak berpandangan bahwa mematuhi aturan adat tentang larangan menikah di tahun Dal di perbolehkan selama alasan dan tujuan dari kepatuhan tersebut dibenarkan oleh syari'at islam. 3) Para tokoh agama di Kecamatan Kampak berpandangan bahwa didalam Hukum islam tidak terdapat ketentuang mengenai waktu-waktu tertentu yang menjadi penghalang atau yang menyebabkan dilarangnya suatu pernikahan. Mayoritas tokoh agama di Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek juga berpendapat bahwa hukum dari mematuhi aturan adat tentang larangan menikah di tahun Dal ini adalah mubah asalkan niat, alasan dan tujuan dari kepatuhan tersebut adalah suatu perbuatan yang tidak bertentangan dengan syar'at islam. Namun, bisa menjadi makruh dan haram tergantung niat, alasan dan tujuan dari masing-masing orang yang mematuhi. Larangan menikah di tahun Dal ini bisa disebut sebagai salah satu *urf* yang berarti adat atau kebiasaan. Larangan menikah di tahun Dal ini bisa menjadi *urf fasid* maupun *urf shahih* tergantung pula dari niat, alasan dan tujuan dari masing-masing orang yang mematuhi.

ABSTRACT

Aditya Claudianto Abdul Azis, 12102173072, Views of Religious Leaders Regarding the Prohibition of Marriage in Dal Year from the Perspective of Islamic Law (Case Study in Kampak District, Trenggalek Regency), Islamic Family Law Department, FASIH, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Moh. Ali Abd. Shomad VEA, S.Ag., M, PdI

Keywords : Religious Leader's View, Year of Dal, Prohibition of Marriage, Customs, Islamic Law Perspective.

This research is motivated by one of the phenomena of the prohibition of marriage caused by customary rules based on the Javanese traditional calendar system in Kampak District, Trenggalek Regency. The customary rule is the prohibition of getting married in the year Dal, the reason why in that year it is not allowed to carry out marriages is because that year is considered a bad year. It is said that according to the beliefs of the people of the Kampak District, if someone gets married in the year of Dal, then that person's marriage will not last and will be hit by misfortune and bad luck.

The formulation of the problem in this study are: 1) How are the practices and attitudes of the people of Kampak District towards the prohibition of marriage in Dal year 2) What are the views of religious leaders about the prohibition of marriage in Dal year? from the perspective of Islamic Law? The objectives of this study are: 1) To describe the practices and attitudes of the people of Kampak District towards the prohibition of marriage in the year Dal, 2) to describe the opinions of religious leaders about the prohibition of marriage in the year of Dal, 3) to describe the views of religious leaders about the practice of prohibiting marriage in the year Dal. Dal viewed from the perspective of Islamic law.

This type of research is a field research with a qualitative approach with descriptive analysis method. Data collection techniques: interviews, observation and documentation. Data analysis techniques: data reduction, exposure and presentation of data and drawing conclusions. Techniques for checking the validity of the data: triangulation, extension of attendance and peer discussion.

The results of the study: 1) The prohibition of getting married in the Dal year is a customary rule in the Kampak District, Trenggalek Regency which prohibits the community from carrying out weddings that coincide on the day and month of the Dal year. The reason for the ban is because the days and months that coincide with the year Dal are believed to be bad days by the ancestors and ancestors. Carrying out a wedding in that year is said to be able to result in bad luck and bad luck befalling the party holding the marriage. The majority of the people living in Kampak District still obey these rules. Some obey because they believe in the myth and some obey just because they want to respect and maintain the customary rules left by the ancestors 2) Religious leaders in Kampak District are of the opinion that obeying the customary rules regarding the prohibition of

marriage in the year of Dal is allowed as long as the reasons and objectives of the obedience are justified by Islamic law. 3) Religious leaders in Kampak sub-district are of the opinion that in Islamic law there are no provisions regarding certain times that become a barrier or cause a marriage to be prohibited. The majority of religious leaders in Kampak Subdistrict, Trenggalek Regency also think that the law of complying with customary rules regarding the prohibition of marriage in this Dal year is permissible as long as the intention, reason and purpose of the obedience is an act that does not conflict with Islamic law. However, it can be makruh and haram depending on the intentions, reasons and goals of each person who obeys it. The prohibition of getting married in this Dal year can be called as one of the urf which means custom or custom. The prohibition of getting married in this Dal year can be urf fasid or urf sahih depending on the intentions, reasons and goals of each person who obeys it.

الملخص

أديتيا كلودياننتو عبد العزيز، آراء الزعماء الدينيين فيما يتعلق بحظر الزواج في السنة دال من منظور الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في مقاطعة كامباك، مقاطعة ترينجالك)، قسم قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة والقانون، إيان تولونغاغونغ، 2021، المشرف: محمد. علي عبد. شوماد

الكلمات المفتاحية: آراء الشخصيات الدينية، سنة الدال، تحريم الزواج، مخصص، منظور الشريعة الإسلامية.

هذا البحث مدفوع بوحدة من ظواهر حظر الزواج التي تسببها القواعد العرفية المستندة إلى نظام التقويم الجاوي التقليدي في مقاطعة كامباك، مقاطعة ترينجالك. القاعدة العرفية هي تحريم الزواج في سنة الدال، والسبب في عدم السماح في ذلك العام بإقامة الزيجات هو أن تلك السنة تعتبر سنة سيئة. يقال أنه وفقاً لمعتقدات سكان منطقة كامباك، إذا تزوج شخص ما في عام دال، فلن يستمر زواج هذا الشخص وسيتعرض لسوء الحظ وسوء الحظ.

صياغة المشكلة في هذه الدراسة هي: (١) ما هي ممارسات ومواقف اهالي مقاطعة كامباك تجاه تحريم الزواج في دال. العام؟، (٢) ما هي آراء رجال الدين في تحريم الزواج في سنة الدال، (٣) ما هي آراء رجال الدين في تحريم الزواج في عام الضال من منظور الشريعة الإسلامية؟. أهداف هذه الدراسة هي: (١) وصف ممارسات واتجاهات سكان منطقة كامباك تجاه تحريم الزواج في عام دال. (٢) بيان رأي رجال الدين في تحريم الزواج في سنة الدال. (٣) وصف آراء رجال الدين حول ممارسة تحريم الزواج في سنة الدال من منظور الشريعة الإسلامية.

هذا النوع من البحث هو بحث ميداني ذو منهج نوعي مع منهج التحليل الوصفي. تقنيات جمع البيانات: المقابلات والملاحظة والتوثيق. تقنيات تحليل البيانات: تقليل البيانات والتعرض وعرض البيانات واستخلاص النتائج تقنيات التحقق من صحة البيانات: التثليث، تمديد الحضور ومناقشة الأقران.

نتيجة البحث: (١) حظر الزواج في العام دال قاعدة عرفية وجدت في منطقة كامباك رجيسي ترينجالك الذي يحظر على الجمهور إقامة الأعراس التي تتزامن في يوم وشهر السنة دال.

سبب الحظر هو أن الأيام والأشهر التي تتزامن مع عام دال يعتقد أنها أيام سيئة من قبل الأجداد والأجداد. يقال إن إجراء حفل زفاف في ذلك العام قد يؤدي إلى سوء الحظ والحظ السيئ للحفل الذي يعقد الزواج. لا يزال غالبية الأشخاص الذين يعيشون في مقاطعة كامباك يلتزمون بهذه القواعد. يطيع البعض لأنهم يؤمنون بالأسطورة والبعض يطيعون فقط لأنهم يريدون احترام القواعد العرفية التي تركها الأجداد والحفاظ عليها. (٢) يرى الزعماء الدينيون في منطقة كامباك الفرعية أن الامتثال للقواعد العرفية فيما يتعلق بحظر الزواج في عام دال مسموح به طالما أن سبب الاحتفال والغرض منه مبرر بموجب الشريعة الإسلامية. (٣) يرى الزعماء الدينيون في منطقة كامباك الفرعية أنه لا توجد أحكام في القانون الإسلامي تتعلق بأوقات معينة تصبح حاجزًا أو تتسبب في حظر الزواج. يعتقد غالبية الزعماء الدينيين في منطقة كامباك الفرعية ، ترينجالك ريجنسي أيضًا أن قانون الانصياع للقواعد العرفية المتعلقة بحظر الزواج في عام الدال هذا مسموح به شريطة أن تكون النية والسبب والغرض من الامتثال فعالًا لا يتعارض مع الشريعة الإسلامية. ولكن يمكن أن يكون مكروهًا وحرمانًا حسب نوايا كل من أطاعه وأسبابه وأهدافه. يمكن تسمية حظر الزواج في سنة الدال هذه بأنه أحد الأعراف التي تعني العادات أو العادات. إن تحريم الزواج في هذه السنة الدال يمكن أن يكون عرفًا أو عرفًا صحيحًا حسب نوايا وأسباب وأهداف كل من يطيعه.